

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nilai adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Bakry (2009:2), pendidikan adalah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan atau latihan bagi peranannya dimasa mendatang”. Seiring dengan mulai meningkatnya kualitas pendidikan nasional ikut mempengaruhi kesadaran masyarakat tentang muatan-muatan atau isi pesan dari sebuah film. Pengaruh film memiliki dua dimensi yaitu positif dan negatif. Dalam konteks tujuan pendidikan nasional pengaruh negatif dari film berlawanan dengan tujuan pendidikan nasional, sedangkan pengaruh positif akan konstutif bagi pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kita tahu bahwa pendidikan dapat dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan kita yaitu melalui lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Dalam suatu pendidikan mata pelajaran memiliki tujuan, begitu juga mata pelajaran PKn memiliki tujuan sebagaimana yang diatur dalam peraturan menteri pendidikan nasional no.22 dan no.23 tahun 2006 adalah menciptakan manusia yang mampu:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Film merupakan gambaran sikap yang disebut dengan movie (semula plesetan untuk ‘berpindah gambar’), lebih lengkap pengertian film adalah:

Film adalah gambaran-hidup, juga sering disebut movie (semula plesetan untuk ‘berpindah gambar’). Film, secara kolektif, sering disebut ‘sinema’. Gambar-hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figure palsu) dengan kamera, dan/atau oleh animasi. (<http://muhamadikhsan.multiply.com/journal/item/46>).

Kembali pada film di Indonesia yang semakin diterima oleh masyarakat, baik melalui pandangan yang positif maupun pandangan yang negative, maka film yang dibuat untuk menghibur masyarakat, terdapat beberapa film yang mengandung pesan-pesan positif atau negatif di dalam film.. Dalam penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat, hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami. Bahwa film dapat mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan di dalamnya. Kritik-kritik yang muncul didasarkan bahwa film adalah potret dari masyarakat dimana film itu dibuat. Namun karena pencetaan film tidak selalu berasal dari kelompok masyarakat yang seideologi dengan pesan dalam film. Oleh karena itu, hal memungkinkan mengundang pro dan kontra. Pro atau kontra pesan film menyangkut berbagai hal antara lain: pesan moral, pesan mistik, kekerasan dan lain-lain.

Dari berbagai film yang dirilis menarik bagi penulis untuk diteliti adalah film Denias diatas, film Denias diatas menarik perhatian penonton, antara lain di sebuah film tersebut mengandung pesan moral yang berkenaan dengan kebangsaan Indonesia. Untuk itu pendidikan deskriminasi pesan pada film secara lebih melalui media tambahan seperti: diskusi tentang film atau penulisan ulang cermin dari penelitian. Penelitian ini dimaksud agar pesan positif dari sebuah film dapat diskriminasikan lebih lengkap agar masyarakat dapat menangkap pesan positif dari film tersebut. Film ini bercerita tentang denias sosok anak Indonesia keturunan papua yang mempunyai watak khas, dia begitu tangguh mempertahankan pendidikannya dan mencerminkan kegigihan, kesederhanaan, dan keberanian yang berkembang dalam pergolakan ini.

Pada dasarnya Denias adalah manusia biasa seperti anak Indonesia lainnya, namun latar belakang keluarga denias yang yang miskin tidak mematahkan semangat denias untuk dapat pendidikan dikota. ketika denias datang kekota untuk mendapatkan pendidikan, denias begitu teguh untuk mempertahankan pendidikannya. Denias selalu berupaya untuk mempertahankan pendidikan agar denias dapat bersekolah dikota dan mewujudkan keinginan ibu denias sebelum meninggal.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengkaji film *Denias Senandung di Atas Awan* dengan judul “ Pendidikan Nilai Kebangsaan Dalam Film Denias Senandung di Atas Awan”.

B. Perumusan Masalah

1. Pesan-pesan moral positif apa saja yang terkandung dalam film *Denias Senandung Di Atas Awan*?
2. Nilai-nilai kebangsaan apa saja yang diungkap dalam film *Denias Senandung Di Atas Awan*?
3. Bagaimanakah dampak pesan pendidikan kebangsaan terhadap keluarga dimana Denias tinggal dalam film *Denias Senandung Di Atas Awan*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pesan-pesan moral positif yang terkandung dalam film *Denias Senandung Di Atas Awan*.
2. Untuk menggambarkan nilai-nilai kebangsaan yang diungkap dalam film *Denias Senandung Di Atas Awan*.
3. Untuk mengetahui dampak pesan pendidikan kebangsaan terhadap keluarga dimana Denias tinggal dalam film *Denias Senandung Di Atas Awan*.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian sudah tentu diharapkan mempunyai manfaat yang dapat dikembangkan, begitu juga dengan penelitian ini nantinya diharapkan juga mampu memberikan manfaat terutama pada segi teoritik maupun praktisnya, manfaat tersebut secara terperinci adalah sebagai berikut:

1. Manfaat atau Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap film di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian film Indonesia yang menggunakan teori Semiotika.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam teori semiotika dalam mengungkap nilai yang terkandung dalam Film *Denias Senandung di Atas Awan*.

2. Manfaat atau Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi semua pihak berkaitan dengan Pendidikan Nilai Kebangsaan Dalam Film *Denias Senandung di Atas Awan*.
- b. Melalui pemahaman mengenai Pendidikan Nilai Kebangsaan diharapkan dapat membantu penonton dalam mengungkapkan makna yang terkandung dalam film *Denias Senandung di Atas Awan*.

E. Daftar istilah

Daftar istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Pengertian pendidikan, Menurut Bakry pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan atau latihan bagi peranannya dimasa mendatang. Menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 no 1 :

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian nilai. Menurut nilai menurut Koyan adalah segala sesuatu yang berharga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia nilai adalah harga, hal-hal yang berguna bagi manusia, sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.

Pengertian kebangsaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kebangsaan adalah ciri-ciri yang menandai golongan bangsa, kesadaran diri sebagai warga dari suatu Negara.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi atas tiga bagian yaitu: Bagian Pendahuluan, Bagian Isi dan Bagian Penutup.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang halaman judul, halaman pengesahan, sari, motto, dan persembahan, prakata, daftar isi. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab, yang berisi: pendahuluan, merupakan bagian awal skripsi yang mengungkapkan hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang masalah, perumusan masalah atau fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, daftar istilah dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori adalah penelaahan kepustakaan dan kajian teori. Pada bagian ini diuraikan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian skripsi yang merangkum pendapat para ahli dari berbagai sumber yang mendukung penelitian ini, yaitu tentang pendidikan nilai kebangsaan yang menjelaskan tentang pengertian pendidikan, pengertian nilai, ciri-ciri nilai, macam-macam nilai, pengertian kebangsaan, yang kedua yaitu pendidikan nilai kebangsaan dalam Film Denias Senandung di Atas Awan, yang ketiga yaitu analisis semiotika yang menjelaskan tentang pengertian analisis, level analisis, pengertian semiotika, macam-macam semiotika, bahan kajian semiotika, analisis semiotika. Bagian selanjutnya yaitu kajian penelitian yang relevan, kerangka penelitian dan rancangan atau desain Penelitian.

Bab III Metode Penelitian yang mencakup jenis dan strategi penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, prosedur penelitian. selanjutnya

Bab IV Berisi tentang hasil penelitian yang menguraikan deskripsi lokasi penelitian, deskripsi data hasil penelitian, temuan studi yang dihubungkan dengan kajian teori.

Bab V Penutup. Dalam bagian penutup, meliputi kesimpulan, implikasi dan saran. Selanjutnya dalam bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang mendukung skripsi ini.